

**Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh di Dusun VII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

***The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Socio-Economic Condition of The Workers' Families in Dusun VII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang***

**Lopisa Laura**

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: [lovisalauranew@gmail.com](mailto:lovisalauranew@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Sampali Village is one of the villages in the Percut Sei Tuan sub-district, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province with a population of approximately 18,382 people. The area of Sampali village is 401 H, consisting of 25 hamlets whose settlements are industrial areas, development centers, elite housing and so on. On average, the local people of Sampali village make a living as private employees and traders or entrepreneurs. With the Covid-19 outbreak which has been designated by the government as a natural disaster, this is the reason for force majeure to terminate the employment relationship with the government. This greatly affects the socio-economic conditions of the workers' families in Hamlet VII, Sampali Village, Percut Sei Tuan District, especially with regard to meeting basic family needs such as food, clothing, food, shelter, education, and health. In addition, the role of the wife becomes a dual role because she participates in making a living. The existence of assistance from the government and business loans from banks is very helpful for families to overcome socio-economic problems.*

*Keywords: Impact of the Covid-19 Pandemic, Socio-Economic Conditions, Working Families*

**ABSTRAK**

Desa Sampali merupakan salah satu desa di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan populasi penduduk kurang lebih 18.382 orang. Luas wilayah desa Sampali adalah 401 H, terdiri dari 25 dusun yang pemukimannya area industri, pusat perbelanjaan, perumahan elite dan sebagainya. Rata-rata masyarakat setempat desa Sampali bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dan pedagang atau pengusaha. Dengan adanya wabah Covid-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai bencana alam menjadi alasan *force majeure* untuk melakukan pemutusan hubungan kerja kepada. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga buruh Dusun VII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, terutama berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar keluarga seperti, makan, sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Disamping itu peran istri menjadi menjadi peran ganda karena ikut mencari nafkah. Adanya Bantuan dari pemerintah maupun pinjaman usaha dari bank sangat membantu keluarga buruh untuk mengatasi masalah ekonomi sosial keluarganya.

**Kata Kunci:** Dampak Pandemi Covid-19, Kondisi Sosial Ekonomi, Keluarga Buruh

**Pendahuluan**

Pandemi covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung dalam aspek kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial.

Article Submitted: Oktober 8th, 2022, Revised: November 10th, 2022, Accepted: November 18th, 2022  
Kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah berpotensi membatasi masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ekonomi, sehingga sirkulasi barang dan jasa menjadi terhambat. Kondisi tersebut terjadi dalam waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang mengalami pandemi covid-19. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut akan diikuti dampak ekonomi lainnya seperti tingkat pengangguran. Dampak ekonomi akibat covid-19 selanjutnya dapat memicu dampak di aspek lain seperti aspek sosial. Penduduk miskin merupakan salah satu kelompok yang paling rentan merasakan dampak pandemi covid-19. Selain itu, Bank Dunia juga telah memprediksikan peningkatan jumlah penduduk miskin global selama pandemi (Aeni, 2021).

Pandemi yang terjadi bukan hanya memperuncing pertentangan, namun juga terbukti bisa memicu konflik sosial di suatu masyarakat, Terutama masyarakat dimana terdapat benih diskriminasi dan ketimpangan sosial dan politik yang tajam, yang rentan terhadap konflik dan benturan antar kelas sosial di masyarakat dimana banyaknya ledakan pengangguran yang diakibatkan oleh pemberhentian hubungan kerja (PHK) tanpa adanya pesangon dari pihak perusahaan yang mempekerjakannya.(Nadhira, 2021).

Keadaan kepala keluarga (suami) yang di PHK membuat seorang Istri dalam hal ini informan 3 Ibu Ita ikut mencari nafkah (Mujahaddin, 2017). Kerjasama ekonomi dalam keluarga dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Biasanya, dalam sistem budaya paternalistik, orang tua laki laki atau ayah memainkan peranan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara bekerja pada sektor publik. Namun jika ayah dianggap tidak dapat lagi membantu memenuhi kebutuhan keluarga maka orang tua perempuan atau ibu akan ikut bekerja pada sektor publik, baik menjadi penjaga toko, buruh dan atau bekerja pada sektor-sektor informal seperti pedagang kaki lima dan pembantu rumah tangga. Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk meneliti mengetahui bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga buruh di Dusun VII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Fokus dalam penelitian ini adalah Dampak Pandemi covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh di Dusun VII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dengan indikator: dampak covid-19, kondisi sosial ekonomi dan keluarga buruh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data inti dan data penunjang. Sumber data terdiri dari hasil

Article Submitted: Oktober 8th, 2022, Revised: November 10th, 2022, Accepted: November 18th, 2022  
wawancara pengamatan dan dokumen serta arsip. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data deskriptif kualitatif (non-statistik). Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana data yang tidak. Setelah data tersebut dikelompokkan, penulis mengajarkannya dalam bentuk tulisan agar mudah untuk dipahami. Setelah itu, ditarik kesimpulan dari data tersebut sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dusun VII Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang merupakan masyarakat yang berdominan bekerja sebagai buruh hampir 75%, hal ini bergantung kepada aktivitas produksi, Distribusi, pemasaran perusahaan tempat mereka bekerja. Jika proses produksi, distribusi, pemasaran perusahaan tempat mereka berjalan lancar, tentu penghasilan Masyarakat tersebut juga lancar, jika terkendala tentu penghasilan mereka juga akhirnya terkendala. Kondisi sosial ekonomi di Desa sampali yang sebagian besar merupakan buruh sangat berdampak terhadap kebutuhan hidupnya. Dimana rata-rata mereka tidak memiliki tabungan dan ketika perusahaan tempat mereka bekerja melakukan pemberhentian Hubungan Kerja (PHK) tidak memberikan pesangon.

Keadaan kepala keluarga (suami) yang di PHK di Desa ini membuat seorang istri dalam hal ini ikut mencari nafkah (Mujahaddin, 2017). Kerjasama ekonomi dalam keluarga dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Biasanya, dalam sistem budaya paternalistik, orang tua laki laki atau ayah memainkan peranan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara bekerja pada sektor publik. Namun jika ayah dianggap tidak dapat lagi membantu memenuhi kebutuhan keluarga maka orang tua perempuan atau ibu akan ikut bekerja pada sektor publik, baik menjadi penjaga toko, buruh dan atau bekerja pada sektor-sektor informal seperti pedagang kaki lima dan pembantu rumah tangga. Disamping itu ada upaya pemerintah pusat maupun Desa untuk memberikan bantuan kepada keluarga miskin, tidak mampu, dan/atau rentan yang terkena dampak wabah covid-19 dan adanya kemudahan dalam mengajukan pinjaman modal membuat keluarga buruh dapat berupaya mengatasi masalah ekonomi dan sosial keluarga.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dampak pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun VII Desa Sampali, dimana mereka menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Program Bantuan Pemerintah, baik bantuan sosial maupun bantuan perkreditan sangat membantu

Article Submitted: Oktober 8th, 2022, Revised: November 10th, 2022, Accepted: November 18th, 2022  
masyarakat di tengah ketidakpastian ekonomi dunia saat ini. Perempuan rentan mengalami berbagai permasalahan beban ganda seperti menjadi tulang punggung keluarga, dan kehilangan mata pencaharian. Akibat suami yang di PHK, maupun akibat perempuan berperan sebagai *single parent*.

### **Ucapan Terima Kasih**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini terutama kepada Kepala Desa Sampali, Bapak Muhammad Ruslan yang telah memberikan izin untuk Desa Sampali sebagai objek dalam penelitian ini dan juga kepada para informan yang telah memberikan banyak informasi dalam penelitian ini serta kepada para masyarakat yang bersedia dengan senang hati untuk menjadi narasumber/informan peneliti, semoga masyarakat khususnya keluarga buruh yang berdampak pandemic covid-19. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

### **Daftar Pustaka**

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34.  
<https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Mujahiddin, Mahardika, A.(2017) PEREMPUAN DAN KEMISKINAN: Strategi Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga. UMSU-PRESS Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238
- Nadhira, S. M. (2021). *Kondisi Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi Pada PKL Di Bantan Kecamatan Medan Tembung*.